

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan telah tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk mengajikan respon-respon serta perilaku subjek. penelitian kualitatif merupakan penelitian secara umum yang dapat digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, serta aktivitas sosial.²

Dalam penelitian tersebut penulis bertindak sebagai pengamat, penulis hanya mengamati gejala serta perilaku yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan dan serta melakukan observasi.

B. Pendekatan Penelitian

Pengertian ini termasuk dalam katagori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang telah ditunjukkan untuk mendeskripsikan serta menganalis situasi (fenomena), peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Ada beberapa deskripsi yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah kepada kesimpulan.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mencari sebuah informasi dan data tentang suatu peristiwa di tempat yang akan di teliti.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* (Bambang: Alfabeta CV, 2015), h. 3

² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Nusa Utara: Calpulis, 2015), h. 9

³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 60

C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan peneliti etnografi yang sudah termasuk jadi salah satu pendekatan dari penelitian kualitatif. Etnografi yaitu kehidupan dan kebudayaan suatu masyarakat atau etnik, contohnya tentang adat-istiadat, kebiasaan, hukum, seni, religi, dan bahasa.⁴ Etnografi digunakan untuk memahami karakteristik kehidupan sosial budaya dalam suatu masyarakat. Etnografi yaitu metode penelitian yang mendasarkan pengamatan terhadap sekelompok orang-orang dengan lingkungan yang alamiah ketimbang penelitian yang menekankan latar formalitasnya.⁵

Adapun sumber data dari penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan atau objek baik individu ataupun perorangan yaitu hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder di sebut juga sebagai data tambahan yang merupakan sumber data yang telah dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari buku-buku, hasil penelitian, dokumentasi, internet, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti lakukan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana penulis melakukan penelitian. Penetapan lokasi ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu dengan yang ditetapkannya lokasi penelitian objek serta tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam

⁴ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 26

⁵ <https://fip.um.ac.id/wp-content/upload/2015/12/7.4 Etnografi.pdf> . (Diakses Pada Hari Rabu, Tanggal 23 November 2022, Pukul 10:15 WIB)

melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kartamulia, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini ialah menggunakan observasi *partisipasi pasif* atau *non-participation observer* adalah penelitian yang datang ketempat kegiatan orang yang diamati tersebut akan tetapi peneliti ini tidak ikut terlibat di dalam kegiatan tersebut.⁶

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara suatu proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui sebuah berlangsungnya komunikasi langsung atau percakapan tatap muka dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti serta telah dirancang pada sebelumnya.

Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terencana tidak terstruktur ialah apabila peneliti menyusun rencana wawancara yang mantap, akan tetapi tidak menggunakan format atau urutan yang baku. Selain itu, peneliti membawa alat bantu yang akan digunakan yaitu contohnya alat rekam berupa handphone yang berguna untuk membantu pelaksanaan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2014), h. 333

kelompok orang, peristiwa, atau sebuah kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang begitu sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di dalam penelitian ini penulis akan melakukan teknik analisis data yang akan dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdapat tiga langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat di gambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dilakukan pada pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster, membuat pemisahan dan penulis memo, kemudian dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Data Display

Display merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dengan data display maka akan memudahkan memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah sudah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ialah pemantapan kesimpulan dengan telah menggunakan pemeriksaan data keabsahan. Kesimpulan

⁷ Yusuf. *Op.Cit*, h. 292

awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung sebuah tahapan pengumpulan data. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah di dukung oleh buku-buku yang valid serta konsisten maka kesimpulan dianggap kesimpulan kredibel.